

**KAJIAN PENGGUNAAN STATIN PADA PASIEN  
STROKE ISKEMIK DI INSTALASI RAWAT INAP  
NEUROLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Oleh:



**Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt**

**dr. Gestina Aliska, Sp.FK**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terputus akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah, sehingga terjadi kematian sel-sel pada sebagian area di otak. Pada penderita stroke dibutuhkan obat yang bisa menurunkan atau menstabilkan profil lemak yaitu obat golongan statin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik demografi, pola penggunaan obat, dan ketepatan penggunaan statin pada pasien stroke iskemik di instalasi rawat inap neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Pasien yang termasuk kedalam kriteria inklusi sebanyak 273 pasien. Berdasarkan karakteristik demografi mayoritas pasien stroke iskemik adalah jenis kelamin perempuan (50,2%), kelompok usia 56-65 tahun (32,2%), status pendidikan terakhir SMA (39,6%), pekerjaan IRT (35,9%), lama rawat 1-3 hari (35,5%), kondisi pulang perbaikan (54,6%). Pola penggunaan obat pada pasien stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017 didapatkan pasien yang menggunakan statin adalah sebesar 16,5% (45 pasien) dan pasien yang tidak menggunakan statin adalah sebesar 83,5% (228 pasien). Statin yang paling banyak digunakan adalah simvastatin yaitu sebesar 77,8% (35 pasien). Hubungan antara karakteristik demografi dan klinis terhadap pola penggunaan obat didapatkan hubungan bermakna antara penggunaan obat dengan kelompok umur ( $p=0.003$ ), lama rawatan ( $p=0.006$ ), penyakit komplikasi ( $p=0.034$ ), kondisi pulang ( $p=0.001$ ) dan cara pulang ( $p=0.000$ ). Hasil penelitian berdasarkan evaluasi penggunaan statin di Instalasi Rawat Inap Neurologi RSUP. Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017 didapatkan 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 100% tepat pasien, 100% tepat dosis dan 57,8% terdapat potensi interaksi obat.

Kata kunci: stroke iskemik, statin, simvastatin, atorvastatin.

